

Sebuah Renungan

Thursday, 14 April 2011

Tiada seorangpun yang bisa KEMBALI ... dan mulai baru DARI AWAL lagi. Namun demikian, setiap orang mampu dan dapat memulai sesuatu SAAT ini dan melakukan suatu AKHIR yang baru. Tuhan tidak pernah menjanjikan hari-hari kita berlalu TANPA sakit, tertawa TANPA kesedihan, matahari TANPA hujan dan siang TANPA malam, tetapi yang pasti, Dia menjanjikan kepada kita KEKUATAN untuk melalui kehidupan kita hari ini, KEBAHAGIAAN untuk air mata dan TERANG dalam perjalanan hidup ini.

KEKECEWAAN dalam hidup kita yang kita alami seumpama "polisi tidur" saja, ini akan memperlambat sedikit saja perjalanan kita, tetapi anda selanjutnya kan menikmati perjalanan berikutnya diatas jalan yang lebih rata. Oleh karena itu, anda janganlah tinggal terlalu lama saat anda berada di "polisi tidur". BERJALANLAH terus, MAJULAH terus ketika anda kecewa karena TIDAK memperoleh apa yang anda kehendaki, terimalah, senyumlah dan BERGEMBIRALAH selalu, karena TUHAN sedang memikirkan sesuatu yang LEBIH baik, lebih INDAH untuk anda. Saat terjadi sesuatu pada diri anda, apakah itu BAIK atau BURUK, UNTUNG atau MALANG, pertimbangkan dan renungkan itu semua, karena PASTI ada sesuatu maksud untuk setiap kejadian dalam kehidupan anda yang mengajar anda bagaimana lebih seringkali tertawa atau tidak terlalu keras untuk menangis.Â Â

Tiada seorangpun yang bisa KEMBALI ... dan mulai baru DARI AWAL lagi. Namun demikian, setiap orang mampu dan dapat memulai sesuatu SAAT ini dan melakukan suatu AKHIR yang baru. Tuhan tidak pernah menjanjikan hari-hari kita berlalu TANPA sakit, tertawa TANPA kesedihan, matahari TANPA hujan dan siang TANPA malam, tetapi yang pasti, Dia menjanjikan kepada kita KEKUATAN untuk melalui kehidupan kita hari ini, KEBAHAGIAAN untuk air mata dan TERANG dalam perjalanan hidup ini.

Â

KEKECEWAAN dalam hidup kita yang kita alami seumpama "polisi tidur" saja, ini akan memperlambat sedikit saja perjalanan kita, tetapi anda selanjutnya kan menikmati perjalanan berikutnya diatas jalan yang lebih rata. Oleh karena itu, anda janganlah tinggal terlalu lama saat anda berada di "polisi tidur". BERJALANLAH terus, MAJULAH terus ketika anda kecewa karena TIDAK memperoleh apa yang anda kehendaki, terimalah, senyumlah dan BERGEMBIRALAH selalu, karena TUHAN sedang memikirkan sesuatu yang LEBIH baik, lebih INDAH untuk anda. Saat terjadi sesuatu pada diri anda, apakah itu BAIK atau BURUK, UNTUNG atau MALANG, pertimbangkan dan renungkan itu semua, karena PASTI ada sesuatu maksud untuk setiap kejadian dalam kehidupan anda yang mengajar anda bagaimana lebih seringkali tertawa atau tidak terlalu keras untuk menangis.

ANDA tidak dapat MEMAKSA seseorang untuk mencinta anda. Apa yang dapat anda perbuat hanyalah MEMBIARKAN diri anda untuk DICINTAI seseorang dan selebihnya biarlah ada pada orang lain untuk menilai diri anda. Ukuran cinta adalah saat anda mencintai TANPA batas, karena dalam kehidupan nyata, JARANG akan anda temui seseorang yang anda CINTAI dan orang itu pun MENCINTAI anda juga.

Â

Jadi sekali anda memperoleh cinta, JANGAN lepaskan, sebab ada kemungkinan cinta itu TIDAK datang kembali. LEBIH BAIK kehilangan harga diri anda kepada orang yang MENCINTAI anda daripada KEHILANGAN orang yang anda CINTAI karena harga diri anda. Kita terlalu membuang-buang waktu untuk mencari-cari orang yang SESUAI untuk dicintai atau melihat kesalahan-kesalahan pada orang yang telah kita cintai, daripada malah seharusnya kita menyempurnakan cinta yang kita berikan. Jadi, jika anda sungguh-sungguh senang/mencintai seseorang, JANGANLAH anda mencari-cari kekurangan-kekurangannya dan anda JANGAN mencari-cari alasan, anda JANGAN pula mencari-cari kesalahan-kesalahannya.

Â

Apa yang perlu anda lakukan, anda ATASI kesalahan-kesalahan itu, anda TERIMA kekurangan-kekurangannya itu dan JANGAN anda hiraukan alasan-alasan itu. JANGAN pernah meninggalkan rekan lama, karena anda TIDAK akan pernah mendapatkan penggantinya lagi. Persahabatan sejati adalah bagai anggur, TAMBAH lama akan TAMBAH baik mutinya.

Â

"Janganlah kiranya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan lanyanilah TUHAN" - Roma 12 : 11